

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan diteliti yaitu, yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Kecerdasan Spiritual, dan yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) yaitu Produktivitas Kerja.

Dan seperti telah disebutkan di dalam latar belakang masalah, inti kajian dalam penelitian ini adalah cara meningkatkan produktivitas kerja yang dihasilkan PT. Telekomunikasi Indonesia. Penulis melihat bahwa aspek tersebut diduga sebagai kekuatan yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan dalam rangka mewujudkan tujuan yang diharapkan.

Penelitian ini dilakukan terhadap karyawan bagian SDM HR Area 00 yang bekerja pada PT Telekomunikasi Indonesia. PT Telekomunikasi Indonesia ini bergerak Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara dan penyedia layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. TELKOM menyediakan layanan InfoComm, telepon kabel tidak bergerak (*fixed wireline*) dan telepon nirkabel tidak bergerak (*fixed wireless*), layanan telepon seluler, data dan internet, serta jaringan dan interkoneksi, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan.

Pemilihan lokasi penelitian di PT Telekomunikasi Indonesia ini didasarkan atas pertimbangan objektif sesuai dengan tujuan penelitian serta pertimbangan sebagai berikut:

Pertama, karena PT Telekomunikasi Indonesia merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara dan penyedia layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia karena bagi PT. TELKOM komunikasi yang baik sangat penting untuk terjadinya interaksi antar

Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di Bandung

personal maupun antar organisasi perusahaan agar terjadi keserasian dan mencegah konflik dalam lingkungan perusahaan .Dalam hubungan antar perusahaan pun diperlukan komunikasi yang baik, agar hubungan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Kedua, berdasarkan data empirik, PT Telekomunikasi Indonesia merupakan perusahaan yang dinilai selalu meningkatkan produktivitas kerja karyawannya melalui program pembinaan karakter yang berhubungan dengan kecerdasan spiritual. sebagai mana dilihat dari penilaian kualitas di perusahaan tersebut.

Ketiga, di samping alasan tersebut di atas, pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas terbatasnya tenaga, waktu, dan biaya penelitian.

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di bagian SDM HR Area 00 pada PT Telekomunikasi Indonesia, yang berjumlah sebanyak 64 karyawan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam setiap riset mutlak diperlukan, karena merupakan cara untuk mengumpulkan data yang sesuai untuk digunakan dalam menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Langkah-langkah dalam suatu penelitian disebut prosedur penelitian atau metode penelitian. Dalam metode penelitian ini terkandung beberapa alat serta tehknik tertentu yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis penelitian, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:1) bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran suatu variabel, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkannya dengan variabel lain, hal ini seperti yang diungkapkan Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin (2010:8).
Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktipitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di bandung

Sedangkan penelitian verifikatif adalah penelitian yang diarahkan untuk menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada, hal ini seperti yang diungkapkan Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin (2010:5). Dalam penelitian ini akan diuji apakah terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan spiritual terhadap produktivitas kerja pada PT. Telekomunikasi Indonesia.

Maka metode penelitiannya adalah metode *survey explanatory*. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuat rencana atau pengambilan keputusan. Penelitian survey ini merupakan studi bersifat kuantitatif dan umumnya survey menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya, sesuai yang diungkapkan Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin (2010:6).

3.3 Desain Penelitian

3.3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menafsirkan dan memahami variabel, penulis memberikan batasan terhadap variabel yang diteliti.. Variabel-variabel yang dioperasionalkan adalah semua variabel yang terkandung dalam hipotesis-hipotesis penelitian yang dirumuskan, yaitu dengan cara menjelaskan pengertian-pengertian konkret dari setiap variabel, sehingga dimensi dan indikator-indikatornya serta kemungkinan derajat nilai atau ukurannya dapat ditetapkan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Kecerdasan Spiritual sebagai variabel X dan Produktivitas Kerja sebagai variabel Y. Variabel Kecerdasan Spiritual (X) adalah variabel bebas (Independent Variable), sedangkan variabel Produktivitas Kerja (Y)

Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di Bandung

merupakan variabel tidak bebas (Dependent Variable). Rincian operasionalisasi variabel X dan variabel Y dirumuskan sebagai berikut :

1. Variabel Kecerdasan Spiritual

Dimensi dan indikator dari variabel ini di ambil menurut (Danah zohar dan Marshall, 2005:137-177)

1. Kesadaran diri
2. Spontanitas
3. Holisme
4. Kepedulian
5. Keragaman
6. Bertanya "mengapa"
7. Mengambil manfaat dari kemalangan
8. Kerendahan hati
9. Keterpanggilan

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Kecerdasan Spiritual

Variabel	Konsep Teoritik Indikator	Konsep Empirik Ukuran
(Variabel X) Kecerdasan Spiritual	1. Kesadaran Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat relasi spiritual dengan tuhan • Dapat menghadapi kenyataan yang tidak menyenangkan • Merasakan kenyamanan dan ketenangan untuk melaksanakan pekerjaan
	2. Spontanitas	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kata hati dalam bekerja • Tingkat kepekaan dalam bekerja

Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktipitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di bandung

3. Holisme	<ul style="list-style-type: none"> • Berpikir positif dalam mencari hubungan antara hal yang tampak berbeda • Bersikap terbuka
4. Kepedulian	<ul style="list-style-type: none"> • Merasakan kesedihan orang lain • Saling melindungi antara sesama
5. Keragaman	<ul style="list-style-type: none"> • Berhubungan dengan orang yang berbeda • Memiliki banyak cara dalam memecahkan masalah untuk mencapai tujuan
6. Bertanya "Mengapa"	<ul style="list-style-type: none"> • Merasakan kepuasan akan penjelasan awal yang tidak dipahami yang diberikan rekan kerja/pimpinan • Mengikuti perkembangan isu-isu aktual yang berhubungan dengan kehidupan dan pekerjaan
7. Mengambil manfaat dari Kemalangan	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar dari kegagalan • Semangat menghadapi rintangan dalam pekerjaan dan kehidupan
8. Kerendahan Hati	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengakui suatu kesalahan • Menerima kekurangan diri sendiri • Bersikap terbuka terhadap saran dan kontribusi orang lain
9. Keterpanggilan	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas pemberian orang lain • Menciptakan perubahan dalam hidup

Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktipitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di bandung

2. Variabel Produktivitas Kerja

Produktivitas memiliki dua pengertian, *pertama* dari segi efektivitas yang mengarah kepada pencapaian untuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan berkualitas, kuantitas, dan waktu. *Kedua* dari segi efisiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan input dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan. Sehingga produktivitas dapat diartikan kemampuan memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan output yang optimal bahkan kalau mungkin yang maksimal. Dimensi dan indikator dari variable ini di ambil dari A Robert M Ranfil yang dikutip oleh Sedarmayanti (2001:88-89), yaitu :

1. Memenuhi kualifikasi Pekerjaan, yaitu sejauh mana karakteristik pekerjaan yang dihasilkan memenuhi standar yang telah ditetapkan sebelumnya, seperti kesesuaian dengan standard kualifikasi pekerjaan yang ditetapkan.
2. Bermotivasi tinggi, yaitu dimana parakaryawan berusaha mencapai tujuan perusahaan secara bersama-sama.
3. Mempunyai orientasi pekerjaan yang positif, yaitu kesediaan untuk dapat bekerja sesuai peraturan dan kode etikkaryawan.
4. Dewasa, yaitu sejauh mana karakteristik sikap yang dimiliki seorang karyawan untuk dapat saling menerima antar karyawan yang satu dengan yang lainnya baik dalam perbedaan pendapat atau pun sikap dan kepercayaannya.
5. Dapat bergaul dengan efektif, yaitu karakteristik dimana parakaryawan dapat berkomunikasi dengan secara terbuka dan menghasilkan kepercayaan yang meningkat, bahkan interaksi yang lebih banyak di antar karyawan.

Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di Bandung

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel Produktivitas Kerja

Variabel	Konsep Teoritik	Konsep Empirik
	Indikator	Ukuran
(Variabel Y) Produktivitas Kerja	1. Memenuhi Kualifikasi Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesanggupan terhadap tugas yang diberikan • Kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan perintah • Tingkat pencapaian tujuan perusahaan
	2. Bermotivasi Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat motivasi diri sendiri dan rekan kerja • Tingkat keinginan untuk meraih prestasi kerja • Memiliki keinginan untuk mencapai target
	3. Orientasi Pekerjaan Positif	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat penggunaan waktu secara efektif • Tingkat kehadiran yang baik • Mentaati prosedur kerja
	4. Dewasa	<ul style="list-style-type: none"> • Berperan sebagai pemimpin dengan baik • Tingkat kemandirian dalam bekerja • Berperilaku positif
	5. Pergaulan yang efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kreativitas. • Tingkat hubungan dengan rekan kerja • Tingkat kerja sama tim

3.3.2 Jenis dan Sumber Data penelitian

Pengertian sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2006: 129). Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

1) Data primer

Data primer adalah Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden (Sugiyono, 2005: 129). Teknik pengumpulan data primer
Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di Bandung

dilakukan dengan wawancara dan observasi pada objek yang bersangkutan. Pada penelitian ini penulis memperoleh data secara langsung dari penyebaran kuesioner atau wawancara kepada responden yang dianggap telah memiliki populasi yaitu supervisor dan staff lainnya di bagian SDM HR Area 00 PT. Telekomunikasi Indonesia.

2) Data sekunder.

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2005: 129). Teknik pengumpulan data sekunder diperoleh dari hasil penelitian pihak lain atau data yang sudah tersedia sebelumnya diperoleh dari pihak lain yang berasal dari buku-buku, literatur, artikel dan ilmiah-ilmiah.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan keterangan tentang data. Sumber data primer adalah pelaku yang terlibat langsung dengan karakter yang diteliti sedangkan sumber data sekunder adalah karakter hasil liputan pihak lain.

3.3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Pada dasarnya populasi sangat dibutuhkan guna mendapatkan data yang akurat dan dapat dianalisis. Menurut pendapat Sugiyono bahwa, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Selanjutnya Sugiyono (2005:57) mengemukakan bahwa, "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Adapun pengertian sampel menurut Suharsimi Arikunto (2010:109), "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi yang ada. Suharsimi Arikunto (2010:112) mengemukakan bahwa, "Untuk sekedar acuan-acuan maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi".

Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di Bandung

Populasi dalam statistika merujuk pada sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian atau pengamatan. Informasi tentang populasi sangat diperlukan untuk menarik kesimpulan. Bila kita dapat mengobservasi keseluruhan individu anggota populasi, maka akan mendapatkan besaran yang menyatakan karakteristik populasi yang sebenarnya, seperti yang diungkapkan oleh Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:61).

Jumlah karyawan yang bekerja di bagian SDM HR Area 00 pada PT Telekomunikasi Indonesia dan sekaligus dijadikan responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 orang. Oleh karena itu, teknik yang digunakan adalah penelitian populasi.

3.3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dan untuk mendukung pembuktian hipotesis penelitian, maka alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrumen penelitian.

Suharsimi Arikunto (2010:102) mengungkapkan bahwa “Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh”. Jadi, sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan keterangan tentang data. Berdasarkan aspek cara memperolehnya, sumber data yang dipergunakan yaitu data primer dan data sekunder

Data primer dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Bagian SDM HR Area 00 PT Telekomunikasi Indonesia. Data sekunder dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan atau buku-buku dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang tepat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin, (2010:99). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktipitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di Bandung

1. Teknik angket atau kuesioner. Adalah cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Alat pengumpulan data dengan angket adalah kuesioner yaitu alat pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti untuk disampaikan kepada responden yang jawabannya diisi oleh responden sendiri. Kuesioner ini dirancang untuk menggali informasi mengenai variabel kecerdasan spiritual dan produktivitas kerja. Item-item alat pengumpul data yang akan digunakan dalam kuesioner tersebut adalah item-item yang mirip dengan model skala yang dikembangkan oleh Likert. Dalam pengisian angket, responden tinggal memilih alternatif jawaban dengan cara memberi *check list* salah satu alternatif jawaban yang paling tepat.
2. Teknik Wawancara. Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data pada saat pra penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka dengan sumber data. Teknik pengumpulan data dari responden atau sumber data atas dasar inisiatif pewawancara atau peneliti dengan menggunakan alat berupa pedoman atau skedul wawancara, yang dilakukan secara tatap muka maupun melalui telepon. Penulis melakukan dialog langsung dengan pihak narasumber yang dapat memberikan data dan keterangan yang dibutuhkan. Penulis melakukan wawancara terhadap supervisor dan staff lainnya di bagian SDM HR Area 00 Indonesia. Dari hasil wawancara diketahui bahwa pembinaan kecerdasan spiritual yang dilakukan di bagian SDM HR Area 00 terhadap produktivitas kerja belum maksimal sesuai dengan apa yang telah distandarkan.
3. Teknik studi Dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data dari perusahaan meliputi data yang ada di perusahaan. Data yang didapat dari perusahaan

Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di Bandung

meliputi data hasil penilaian karyawan, dan program pelatihan yang dilakukan oleh bagian SDM HR Area 00.

3.3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Proses selanjutnya dalam rangka pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen atau alat ukur yang akan digunakan. Kegiatan pengujian instrumen penelitian meliputi dua hal, yaitu pengujian validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid dan sahih memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006: 136). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang disebar. Dalam uji validitas digunakan koefisien *Product Moment Pearson (product moment coefficient of correlation)* dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:138)

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X

Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di Bandung

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen (Ating dan Sambas, 2006:49) adalah sebagai berikut:

1. mengumpulkan data dari hasil uji coba
2. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian angket.
3. Memberikan skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh untuk setiap responden. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
5. Menghitung nilai koefisien korelasi product moment untuk setiap butir/ item angket dari data observasi yang diperoleh.
6. Membandingkan nilai koefisien product moment hasil perhitungan dengan nilai koefisien korelasi product moment yang terdapat dalam tabel.
7. Membuat kesimpulan

2. Uji Reliabilitas

Selain valid (sah) sebuah instrumen juga harus reliabel (dapat dipercaya), maksudnya bahwa instrumen selain harus sesuai dengan kenyataan juga harus memiliki nilai ketepatan. Dimana apabila instrumen ini diberikan pada kelompok yang sama dengan waktu yang berbeda akan sama hasilnya.

Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktipitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di Bandung

Instrumen penelitian di samping harus valid, juga harus dapat dipercaya atau reliabel. Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen itu sudah baik. Formula yang digunakan dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach (1951), yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \dots\dots\dots (\text{Saefuddin Azwar, 1992})$$

$K r_{11}$ = Reabilitas instrument

k keterangan:

= banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah Responden

Sedangkan rumus variansnya adalah sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \left[\frac{(\sum X)^2}{N} \right]}{N} \dots\dots\dots (\text{Suharsimi Arikunto, 2006:166})$$

Keterangan:

σ_t^2 = Varians total

$\sum X$ = Jumlah Skor item

N = Jumlah responden

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam rangka menguji reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut :

1. Memberikan skor terhadap instrumen yang telah diisi oleh tiap responden.

Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktipitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di bandung

2. Untuk mempermudah pengolahan data, buat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor item yang telah diperoleh.
3. Menghitung jumlah skor item yang telah diperoleh oleh masing-masing responden.
4. Menghitung kuadrat jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
5. Menghitung varians masing-masing item.
6. Menghitung varians total.
7. Menghitung nilai koefisien Alfa.
8. Membandingkan nilai koefisien Alfa dengan nilai koefisien korelasi *Product Moment* yang terdapat dalam tabel.
9. Membuat kesimpulan (jika r_{11} lebih besar dari nilai tabel r_{xy} , maka instrumen dinyatakan reliabel).

3.3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, seperti yang diungkapkan oleh Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin (2010:158).

Teknik analisis data dalam penelitian, dibagi menjadi dua yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial (Arikunto, 2006). Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian. Termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, persentase, frekuensi, perhitungan mean, median atau modus.

Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktipitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di bandung

Sementara itu teknik analisis data inferensial meliputi statistik parametrik yang digunakan untuk data interval dan ratio serta statistik nonparametris yang digunakan untuk data nominal dan ordinal. Statistik inferensial, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Ciri analisis data inferensial adalah digunakannya rumus statistik tertentu (misalnya uji t atau uji F). Hasil dari perhitungan rumus statistik inilah yang menjadi dasar pembuatan generalisasi dari sampel bagi populasi. maka teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Sederhana.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yakni untuk mengetahui gambaran kecerdasan spiritual (SQ) dan untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat produktivitas kerja karyawan pada bagian SDM Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Bandung.

1. Analisis data, yaitu mendeskripsikan variabel X dan variabel Y dengan analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang gambaran pengaruh kecerdasan spiritual (SQ) terhadap produktivitas kerja karyawan. bagian SDM Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Bandung.

Selain itu, berkaitan dengan analisis data deskriptif tersebut maka ada beberapa langkah yang akan ditempuh untuk menggambarkan frekuensi skor jawaban responden dengan menggunakan bantuan *Software Excel 2007*, yaitu:

1. Perhatikan banyaknya frekuensi responden yang menjawab terhadap alternatif jawaban yang tersedia.

Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

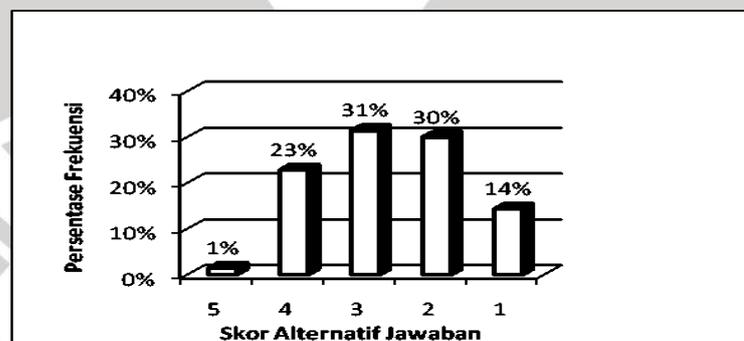
Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di Bandung

2. Bagi setiap bilangan pada frekuensi oleh banyaknya responden.
3. Buatlah tabel distribusi frekuensi.

Tabel 3. 3
Distribusi Frekuensi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif		
2	Setuju/Sering/Positif		
3	Kurang Setuju/Kadang-kadang/Netral/Tidak Tahu		
4	Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif		
5	Sangat Tidak setuju/Tidak Pernah/Sangat Negatif		

4. Membuat grafik dengan penyajian data melalui tabel, kemudian dipresentasikan dan dibuat grafiknya, sehingga terlihat gambaran Kecerdasan Spiritual dan produktivitas karyawan dalam bentuk grafik, seperti contoh berikut.



Gambar 3. 1
Contoh Grafik Deskriptif

Sebelum hipotesis diuji kebenarannya, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan pengolahan data. Uji persyaratan pengolahan data untuk uji hipotesis meliputi linieritas, dan homogenitas.

Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di Bandung

2. Analisis Parametrik

Mengingat data variabel penelitian diukur dalam bentuk skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval.

Berikut langkah untuk menaikkan tingkat pengukuran dari skala pengukuran ordinal ke tingkat skala pengukuran interval melalui *method of successive intervals* (Sambas, 2010):

1. Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab (memberikan) respon terhadap alternatif (kategori) jawaban yang tersedia.
2. Bagi setiap bilangan pada frekuensi oleh banyaknya responden (n), kemudian tentukan proporsi untuk setiap alternatif jawaban responden tersebut.
3. Jumlahkan proporsi secara beruntun sehingga keluar proporsi kumulatif untuk setiap alternatif jawaban responden
4. Dengan menggunakan Tabel Distribusi Normal Baku, hitung nilai z untuk setiap kategori berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban responden tadi.
5. Menghitung nilai skala (*scale value*) untuk setiap nilai z dengan menggunakan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

6. Melakukan transformasi nilai skala (*transformed scale value*) dari nilai skala ordinal ke nilai skala interval, dengan terlebih dahulu menentukan angka indeks skala interval (SI_x) yang diperoleh dari pengurangan angka satu (diperoleh dari nilai skala yang nilainya kecil atau harga negatif terbesar yang kemudian diubah menjadi sama dengan satu) dengan SV_i terkecil ($= SV_{Min}$). $SI_x = 1 - SV_{Min}$. Sehingga untuk setiap alternatif jawaban, skala intervalnya dapat diketahui dengan rumus : $SI_x = SV_i + SI_x$.

Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktipitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di Bandung

Dalam menguji hipotesis, data interval tersebut harus melewati uji persyaratan regresi yang meliputi uji homogenitas dan kelinieran regresi. Sedangkan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu distribusi data normal atau tidak dan data yang normal biasanya dimiliki oleh parameter populasi (Sambas Ali Muhidin dan Uep Tatang Sontani, 2010:202). Berkaitan dengan hal tersebut karena penelitian ini termasuk penelitian populasi maka uji normalitas tidak dilakukan.

1. Uji Homogenitas Data

Uji parametrik homogenitas data pengujian homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen, seperti yang diungkapkan oleh Ating dan Sambas (2006:294). Uji statistika yang akan dibahas dalam hal ini adalah Uji Burlett. Kriteria yang digunakannya adalah apabila nilai hitung $X^2 >$ nilai tabel, maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung diperoleh dengan rumus: $X^2 = (\ln 10 [B - (\sum db \cdot \text{Log} S_1^2)])$

Dimana:

S_1^2 = Varians tiap kelompok data

$db_1 = n - 1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai barlet = $(\text{Log} S_{gab}^2) (\sum db_i)$

S_{gab}^2 = Varians gabungan = $S_{gab}^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$

Ating dan Sambas (2006:295) mengemukakan bahwa langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini adalah :

1. Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.

Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktipitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di bandung

2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Model Tabel Uji Barlett

Sampel	Db= n-1	S_1^2	$LogS_1^2$	$db.LogS_i^2$	$db.S_i^2$
1					
2					
3					
.....					
Σ					

Sumber : Ating dan Sambas (2006:295)

3. Menghitung varians gabungan dengan rumus : $S^2 = \frac{\sum db.S_i^2}{\sum db}$
4. Menghitung log dari varians gabungan
5. Menghitung nilai barlett
6. Menghitung nilai
7. Menentukan nilai dan titik kritis
8. Membuat kesimpulan

2. Uji Linieritas

Uji kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, regresi linier melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linier. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi ini dikutip dari Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:297) yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y
2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi $b|a(JK_{reg(b|a)})$ dengan rumus:

Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktipitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di bandung

$$(JK_{reg(b|a)}) = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N} \right)$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$(JK_{res}) = \sum Y^2 - (JK_{reg(b|a)}) - JK_{reg(a)}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b|a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b|a)} = JK_{reg(b|a)}$$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat error JK_E dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok JK_{TC} dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktipitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di bandung

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

12. Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Menentukan Kriteria pengukuran: Jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpolinier.

13. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha=5\%$ menggunakan rumus

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)}$$
 dimana $db_{TC} = k - 2$ dan $db_E = n - k$

14. Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.

yakni $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti linier.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

a. Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana.

Menurut Sugiyono (2009:270) "Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu *variabel independent* dengan satu *variabel dependent*".

Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2009:270) adalah :

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependent yang diprediksikan

Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktipitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di Bandung

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dengan ketentuan :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Adapun langkah-langkah yang digunakan yaitu:

- Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus: $JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$
- Menghitung jumlah kuadrat regresi $b | a (JK_{reg(b/a)})$, dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

- Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)}$$

- Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = RJK_{Reg(a)}$$

- Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b / a ($RJK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{Reg(b/a)}$$

Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktipitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di bandung

f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

g. Menghitung F, dengan rumus: $F = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$

3.3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis hanya memberikan dua kemungkinan keputusan, yaitu menolak atau tidak dapat menolak hipotesis nol (Ating dan Sambas, 2006:160).

Berhubungan dengan penelitian yang dilakukan termasuk penelitian populasi atau sensus maka langkah-langkah untuk pengujian hipotesisnya (Uep Tatang Sotani dan Sambas Ali Muhidin, 2010: 83) yaitu :

1. Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1 .

$H_0 : \rho = 0$: Tidak ada pengaruh Kecerdasan spiritual terhadap produktivitas pada bagian SDM.

$H_0 : \rho \neq 0$: Ada pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap produktivitas pada bagian SDM HR Area 00.

Nyatakan hipotesis statistik (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan.

2. Menentukan taraf kemaknaan atau nyata α (level significance α).

3. Menghitung nilai koefisien tertentu, sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.

4. Tentukan titik kritis dan daerah kritis atau daerah penolakan H_0 .

5. Perhatikan apakah nilai hitung koefisien jatuh di daerah penerimaan atau daerah penolakan.

Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di Bandung

6. Berikan kesimpulan



Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktipitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu